



Analisis Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Dimediasi Minat Investasi pada Mahasiswa di Kota Semarang

Tasbiatul Rizki^{1*}, Efriyani Sumastuti², Rita Meiriyanti³

¹⁻³Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Timur,
Kota Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Korespondensi penulis: tasbiatulrizki23@gmail.com*

Abstract. This study aims to analyze the influence of investment knowledge and risk perception on investment decisions, with investment interest as an intervening variable among college students in Semarang City. The background of this study is based on the phenomenon of increasing awareness of the younger generation regarding the importance of investment, but still found differences in investment decision-making behavior. This study uses a quantitative approach with primary data obtained by distributing questionnaires to respondents who meet the research criteria. The population in this study were college students in Semarang City, with a sample of 130 people selected using a purposive sampling technique. The research instrument was a questionnaire designed to measure the level of investment knowledge, risk perception, investment interest, and investment decisions. Data analysis was performed using Structural Equation Modeling (SEM) with the help of SmartPLS 4.0 software to test direct and indirect relationships between variables. The results showed that investment knowledge did not significantly influence investment interest or investment decisions. Conversely, risk perception had a positive and significant influence on investment interest and investment decisions. Other findings showed that investment interest did not significantly influence investment decisions. Furthermore, the investment interest variable did not act as a mediator in the relationship between investment knowledge and risk perception on investment decisions. The implications of this research indicate that accurate risk perception can encourage students to be more interested and bold in making investment decisions, while investment knowledge alone is insufficient to influence investment behavior without experience and confidence in facing risks. These findings are expected to provide input for relevant parties, including educational institutions and financial industry players, in designing more effective investment literacy programs, particularly for students as potential future investors.

Keywords: Investment Decisions, Investment Interest, Investment Knowledge, Risk Perception, Students

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa di Kota Semarang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena meningkatnya kesadaran generasi muda terhadap pentingnya investasi, namun masih ditemui perbedaan perilaku dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Semarang, dengan jumlah sampel sebanyak 130 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat pengetahuan investasi, persepsi risiko, minat investasi, dan keputusan investasi. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan software SmartPLS 4.0 untuk menguji hubungan langsung maupun tidak langsung antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi maupun keputusan investasi. Sebaliknya, persepsi risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dan keputusan investasi. Temuan lainnya menunjukkan bahwa minat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, variabel minat investasi tidak berperan sebagai mediator dalam hubungan antara pengetahuan investasi maupun persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Implikasi penelitian ini mengindikasikan bahwa persepsi risiko yang tepat dapat mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik dan berani dalam mengambil keputusan investasi, sementara pengetahuan investasi saja tidak cukup untuk memengaruhi perilaku investasi jika tidak disertai dengan pengalaman dan kepercayaan diri dalam menghadapi risiko. Hasil ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak terkait, termasuk institusi pendidikan dan pelaku industri keuangan, untuk merancang program literasi investasi yang lebih efektif, khususnya bagi kalangan mahasiswa sebagai calon investor masa depan.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Minat Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Mahasiswa

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman yang semakin cepat memberikan dampak yang besar bagi pertumbuhan ekonomi, termasuk di Indonesia. Di era ekonomi yang modern ini, tantangan global yang tidak pasti mendorong individu agar berusaha semaksimal mungkin dalam meraih keuntungan di masa depan, salah satunya melalui investasi. Pasar modal menjadi salah satu instrumen investasi yang menarik karena menawarkan peluang keuntungan yang besar. Investor di pasar modal tidak hanya berasal dari kalangan pengusaha dan masyarakat saja, tetapi mahasiswa juga dapat menjadi investor di pasar modal.

Dalam memulai investasi, penting untuk membuat keputusan yang tepat dalam memilih produk yang sesuai untuk diinvestasikan. Namun secara umum, individu yang memutuskan untuk berinvestasi tidak hanya meramalkan keuntungan tetapi juga kerugian yang ditanggung di masa depan (Astini & Pasek, 2022). Proses pengambilan keputusan investasi merupakan tahap akhir setelah melalui berbagai fase pemikiran dan pertimbangan. Keputusan investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan investasi dan persepsi risiko.

Pengetahuan investasi merupakan konsep teori yang meliputi risiko, return dan manfaat yang dapat dicapai pada saat berinvestasi (Mastura et al., 2020). Setiap investor harus dibekali dengan pengetahuan investasi yang baik karena menjadi dasar dalam melakukan investasi. Selain pengetahuan investasi, faktor lain yang mempengaruhi keputusan investasi adalah persepsi risiko. Investor yang menyukai risiko (*risk seeker*), investor netral dan juga investor yang tidak menyukai risiko (*risk averse*) (Malik, 2017). Dalam pengambilan keputusan investasi setiap investor akan dihadapkan dengan tingkat risiko yang harus ditanggung.

Selain itu, minat investasi menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Minat investasi adalah faktor penting yang membantu investor dalam memilih jenis investasi yang sesuai dengan preferensi dan tujuan masing-masing (Siregar & Siregar, 2024). Tinggi rendahnya minat individu menunjukkan kesediaan individu dalam berusaha, apabila individu memiliki minat yang tinggi terhadap investasi maka akan didukung dengan mencari informasi lebih lanjut terkait investasi dan berakhir melakukan investasi (Yani & Cerya, 2024). ketertarikan dalam berinvestasi akan mendorong mereka untuk melakukan penelitian dan analisis terhadap berbagai opsi investasi, yang pada gilirannya akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih akurat dan berpotensi sukses (Gusti et al., 2024).

Namun, banyak terjadi belakangan ini fenomena yang terjadi terkait investasi, termasuk banyaknya kasus investasi bodong di masyarakat, di mana tidak sedikit mahasiswa yang menjadi korban dari praktik tersebut (Juliano et al., 2024). Hal ini dibuktikan dengan maraknya penipuan berkedok investasi dan rendahnya pengetahuan masyarakat terkait

investasi seringkali membuat masyarakat mudah tergiur dengan tawaran investasi. Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Dimediasi Minat Investasi pada Mahasiswa di Kota Semarang”.

2. KAJIAN TEORITIS

Keputusan Investasi

Menurut Leiwakabessy et al. (2021) definisi keputusan investasi dilihat dari sudut pandang keuangan (financial asset) adalah kebijakan seseorang untuk menggunakan dana untuk disimpan dalam bentuk deposito, giro, atau tabungan untuk digunakan saat diperlukan. Indikator keputusan investasi menurut Hidayat et al. (2023) diantaranya, yaitu: tingkat pengembalian (*return*), risiko investasi (*risk*), dan waktu (*the time factor*).

Pengetahuan Investasi

Menurut Apriliani & Murtanto (2023), pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang wajib dimiliki setiap individu, karena hal ini berpengaruh langsung terhadap cara pandang mereka dan dalam mengelola investasi. Menurut Dewati & Marfuah (2021) seseorang yang memiliki pengetahuan investasi cenderung akan terlibat dalam investasi. Menurut Zulchayra et al. (2020) indikator pengetahuan investasi diantaranya yaitu pengetahuan pasar modal, pengetahuan jenis instrument investasi, pengetahuan tingkat keuntungan, dan pengetahuan risiko.

Persepsi Risiko

Menurut Badriatin et al. (2022) Persepsi risiko merupakan penilaian seseorang terhadap suatu situasi yang beresiko yang didasarkan pada sifat psikologis dan keadaan mereka. Menurut Hidayat et al. (2023) indikator persepsi risiko diantaranya adalah adanya tingkat risiko tertentu, mengalami kerugian, dan pemikiran bahwa beresiko.

Minat Investasi

Menurut Wibowo (2019) Minat adalah rasa ketertarikan atau kegemaran terhadap suatu hal atau kegiatan, yang muncul tanpa adanya perintah dari luar. Menurut Nisa & Hidayati (2022), indikator minat investasi diantaranya yaitu ketertarikan dimana terdapat perasaan senang atau pemusatan perhatian terhadap sesuatu, keinginan dimana terdapat dorongan mengenai keyakinan dan hasrat untuk memiliki, dan keyakinan dimana ada rasa percaya diri terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, yang bertujuan untuk menyelidiki suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Semarang yang sudah berinvestasi di pasar modal. Pada penelitian ini dalam mengukur besarnya sampel menggunakan rumus Hair et al. (2019). Rumus hair digunakan karena tidak diketahuinya jumlah populasi secara pasti dan menyarankan bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan adalah jumlah indikator dikalikan dengan 5 sampai 10. Didalam penelitian ini terdapat 13 indikator. Maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah:

$$\text{Sampel} = \text{jumlah indikator} \times 10$$

$$\text{Sampel} = 13 \times 10$$

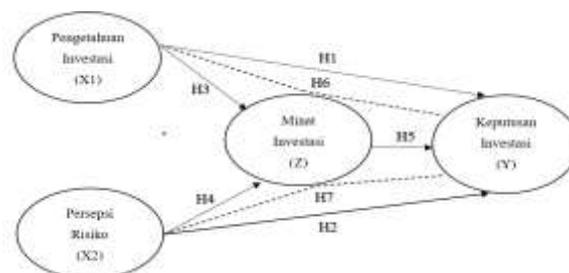
$$\text{Sampel} = 130$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan rumus Hair ada 130 jumlah sampel yang akan digunakan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, di mana pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu.

Teknik Pengumpulan data

Sumber yang digunakan untuk pengambilan data yang akan digunakan di dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert. Teknik pengumpulan data primer dengan cara membagikan kuesioner secara online dengan menggunakan google form kepada Mahasiswa di Kota Semarang.

Model Empiris Penelitian



Gambar 1. Pengembangan Model Empiris

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Outer Loading (>0,7)	AVE (0,5)	Cronbach's Alpha (>0,7)	Composite Reliability (rho a) (>0,7)	Composite Reliability (rho c) (>0,7)
Keputusan Investasi	Y3	0.832	0,748	0,887	0,890	0,922
	Y4	0.876				
	Y5	0.873				
	Y6	0.878				
Minat Investasi	Z1	0.772	0,558	0,803	0,808	0,863
	Z2	0.723				
	Z3	0.752				
	Z4	0.781				
	Z6	0.705				
Pengetahuan Investasi	X1.1	0.720	0,592	0,862	0,864	0,897
	X1.2	0.769				
	X1.3	0.766				
	X1.4	0.791				
	X1.6	0.795				
	X1.7	0.773				
Persepsi Risiko	X2.2	0.785	0,613	0,843	0,848	0,888
	X2.3	0.807				
	X2.4	0.773				
	X2.5	0.777				
	X2.6	0.772				

Berdasarkan tabel 1. uji validitas dan reliabilitas merupakan hasil indikator outer loading yang telah dimodifikasi. Seluruh indikator valid karena nilai sesuai dengan kriteria $> 0,7$ setelah 6 item indikator yang tidak valid yaitu X1.5, X1.8, X2.1, Y1, Y2, dan Z5. Data tersebut juga menunjukkan hasil $AVE > 0,5$, *Cronbach's alpha* $> 0,7$ dan *Composite reliability* $> 0,7$. Hasil dari pengukuran tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator menunjukkan hasil yang valid dan reliabel.

Tabel 2. Uji Validitas Diskriminan berdasarkan Nilai *Cross Loading*

	Keputusan Investasi	Minat Investasi	Pengetahuan Investasi	Persepsi Risiko
X1.1	0.217	0.430	0.720	0.318
X1.2	0.238	0.440	0.769	0.419
X1.3	0.257	0.391	0.766	0.480
X1.4	0.307	0.446	0.791	0.446
X1.6	0.260	0.422	0.795	0.504
X1.7	0.218	0.392	0.773	0.418
X2.2	0.514	0.579	0.415	0.785
X2.3	0.470	0.573	0.508	0.807
X2.4	0.392	0.493	0.380	0.773
X2.5	0.406	0.531	0.430	0.777
X2.6	0.275	0.520	0.459	0.772
Y3	0.832	0.429	0.261	0.433
Y4	0.876	0.408	0.330	0.511
Y5	0.873	0.471	0.270	0.446

Y6	0.878	0.333	0.262	0.457
Z1	0.329	0.772	0.370	0.457
Z2	0.316	0.723	0.354	0.439
Z3	0.324	0.752	0.371	0.474
Z4	0.448	0.781	0.449	0.587
Z6	0.337	0.705	0.474	0.588

Berdasarkan pada tabel 2. diatas, menunjukkan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari setiap variabel laten lebih tinggi dibandingkan dengan variabel laten lainnya, dengan nilai $> 0,7$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel laten telah memiliki *discriminant validity* yang baik (valid), sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Pengukuran R-Square

Tabel 3. Hasil Pengukuran R-Square

	R-square	R-Square Adjusted
Minat Investasi	0.516	0.508
Keputusan Investasi	0.308	0.291

Berdasarkan tabel 3. diatas, dapat disimpulkan bahwa *R-Square Adjusted* pada model jalur I adalah 0,508, menunjukkan bahwa variabel X, yaitu Pengetahuan Investasi (X1) dan Persepsi Risiko (X2) dalam menjelaskan variabel Minat Investasi (Z) sebesar 50,8%. Hal ini mengindikasikan bahwa model tersebut tergolong sedang (*moderate*). Sedangkan, *R-Square Adjusted* pada model jalur II = 0,291, menunjukkan bahwa variabel X, yaitu Pengetahuan Investasi (X1) dan Persepsi Risiko (X2) dalam menjelaskan variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 21,9%. Dengan demikian model tergolong lemah.

Pengukuran F-Square

Tabel 4. Hasil Pengukuran F-Square

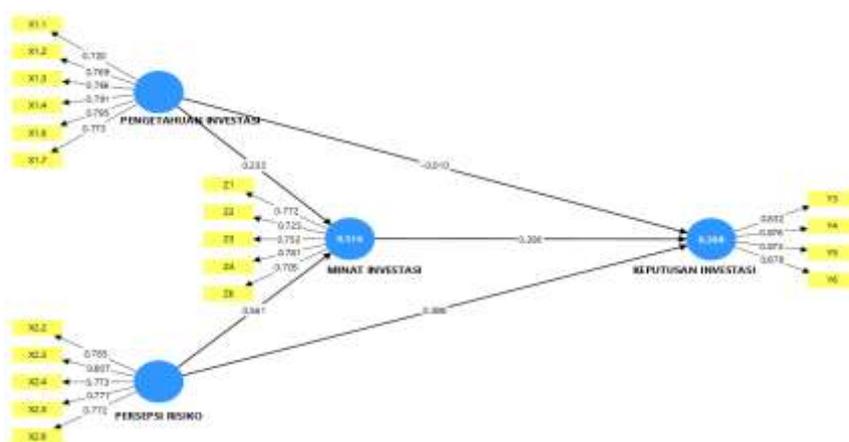
	Keputusan Investasi	Minat Investasi	Pengetahuan Investasi	Persepsi Risiko
Keputusan Investasi				
Minat Investasi	0.030			
Pengetahuan Investasi	0.000	0.077		
Persepsi Risiko	0.108	0.446		

Berdasarkan uji *F-Square* yang disajikan dalam tabel 4, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi tidak berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, ketika melihat pengaruh variabel Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Minat Investasi (Z), nilai *F-Square* tercatat sebesar 0.077, yang tergolong dalam kategori pengaruh kecil. Untuk variabel Persepsi Risiko (X2), pengaruhnya terhadap Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai *F-Square* sebesar 0.108, yang menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tergolong

sedang. Di sisi lain, variabel Persepsi Risiko (X2) menunjukkan pengaruh yang besar terhadap Minat Investasi (Z) dengan nilai *F-Square* sebesar 0.446. Terakhir, variabel Minat Investasi (Z) terhadap Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai *F-Square* sebesar 0.030, yang termasuk dalam kategori pengaruh kecil.

Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini dapat diketahui yang sudah diolah dengan menggunakan SmartPLS versi 4 dengan teknik *bootstrapping*. Hipotesis dapat dinyatakan diterima dan memiliki pengaruh apabila nilai *P-Value* < 0,05 dan dinyatakan ditolak serta tidak memiliki pengaruh apabila nilai *P-Value* > 0,05. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat dengan menggunakan uji *Path Coefficient* dan melihat hasil nilai pada *P-value* sebagai berikut:



Gambar 2. Model Persamaan Struktural

Gambar 2. menunjukkan model penelitian ini dengan hasil yang dijabarkan secara lebih rinci terkait *Path Coefficient* dan *P-Value* pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis Penelitian	<i>Path Coefficient</i>	<i>P values</i>	Ket.
Pengetahuan Investasi -> Keputusan Investasi	-0.010	0.932	Tidak Berpengaruh
Persepsi Risiko -> Keputusan Investasi	0.398	0.001	Berpengaruh
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi	0.233	0.079	Tidak Berpengaruh
Persepsi Risiko -> Minat Investasi	0.561	0.000	Berpengaruh
Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0.206	0.236	Tidak Berpengaruh
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0.048	0.408	Tidak Berpengaruh
Persepsi Risiko -> Minat Investasi -> Keputusan Investasi	0.116	0.251	Tidak Berpengaruh

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, hasil analisis dapat dilihat pada nilai *Path Coefficient* antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi yang menunjukkan nilai *P-Value* sebesar $0,932 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Semarang. Penelitian ini juga didukung oleh Hidayat et al. (2023) dan Putri & Santoso (2024) yang menyatakan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, hasil analisis dapat dilihat pada nilai *Path Coefficient* antara persepsi risiko terhadap keputusan investasi yang menunjukkan nilai *P-Value* sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Semarang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Feibriana (2024) dan Badriatin et al. (2022) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, hasil analisis dapat dilihat pada nilai *Path Coefficient* antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi yang menunjukkan nilai *P-Value* sebesar $0,079 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang. Hasil penelitian ini didukung oleh Noor et al. (2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, hasil analisis dapat dilihat pada nilai *Path Coefficient* antara persepsi risiko terhadap minat investasi yang menunjukkan nilai *P-Value* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Kota Semarang. Temuan penelitian ini sejalan dengan Izzuddin et al. (2022) dan Salisa (2020) yang menyatakan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, hasil analisis dapat dilihat pada nilai *Path Coefficient* antara minat investasi terhadap keputusan investasi yang menunjukkan nilai *P-Value* sebesar $0,236 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel minat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan investasi mahasiswa di Kota Semarang. Penelitian ini diperkuat oleh Sary (2024) yang menyatakan minat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Dimediasi oleh Minat Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, hasil analisis dapat dilihat pada nilai *Path Coefficient* antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi yang menunjukkan nilai *P-Value* sebesar $0,408 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel *intervening* mahasiswa di Kota Semarang. Penelitian ini diperkuat oleh Sosang (2022) yang menyatakan pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Dimediasi oleh Minat Investasi

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan, hasil analisis dapat dilihat pada nilai *Path Coefficient* antara persepsi risiko terhadap keputusan investasi melalui minat investasi yang menunjukkan *P-Value* sebesar $0,251 > 0,05$ sehingga hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel *intervening* mahasiswa di Kota Semarang. Penelitian ini didukung oleh Mubarokah (2023) yang menyatakan bahwa minat tidak mampu memediasi persepsi risiko terhadap keputusan investasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan mengenai analisis Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai variabel *intervening* pada mahasiswa di Kota Semarang, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan. Pertama, Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa di Kota Semarang. Kedua, Persepsi Risiko memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Ketiga, Pengetahuan Investasi juga tidak berpengaruh

signifikan terhadap variabel Minat Investasi. Keempat, Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Selanjutnya, Minat Investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi. Selain itu, Minat Investasi tidak mampu memediasi pengaruh dari Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi, maupun dari Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada mahasiswa di Kota Semarang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan pembaharuan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, bagi mahasiswa, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan investasi melalui seminar atau workshop. Selain itu, mahasiswa perlu melakukan riset terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan investasi, serta memahami bahwa mereka tidak hanya perlu mempertimbangkan potensi keuntungan, tetapi juga risiko yang akan dihadapi. Kedua, bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik dan pembahasan serupa, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel-variabel lain guna meningkatkan hasil penelitian serta memperbaiki dan melengkapi kekurangan yang ada dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Astini, K. P. A., & Pasek, G. W. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi (Studi eksperimen di Gugus V Mandara Giri Kec. Kubutambahan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(03), 991–1002. <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i03.49445>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi risiko dan sikap toleransi risiko terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Dewati, A. A., & Marfuah. (2021). Determinan minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Febriana, F. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal. *KARIR: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(2), 124–136. <https://doi.org/10.32493/karir.v3i2.44784>
- Gusti, P. B., Mukhtar, S., & Sariwulan, T. (2024). Pengaruh norma subjektif dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(3).
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis*. Andover, United Kingdom: Cengage Learning.

- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan investasi berdasarkan literasi keuangan, pengetahuan investasi dan persepsi risiko. *Journal of Science and Social Research*, 1(2), 441–452.
- Izzuddin, N. H., Herwiyanti, E., & Farida, Y. N. F. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi keputusan berinvestasi di pasar modal: Fenomena di Kabupaten Klaten. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 7(2). <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v7i2.410>
- Juliano, M., Fionasari, D., & Marlina, E. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 212–224. <https://doi.org/10.33772/jakuho.v9i2.165>
- Malik, A. D. (2017). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 61–84. <https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Studi pada mahasiswa FIA dan FEB Unisma yang sudah menempuh mata kuliah mengenai investasi). *JIAGABI*, 9(1), 64–75.
- Mubarokah, U. M. (2023). Pengaruh motivasi investasi, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi saham syariah pada aplikasi Ajaib dengan minat sebagai variabel intervening.
- Noor, F., Susilo, H., & Budianto. (2024). Pengetahuan investasi, modal minimum, dan persepsi keuntungan terhadap minat berinvestasi di saham. *Equity Management and Accounting Journal*, 9(1). <https://doi.org/10.51213/ema.v9i1.407>
- Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ekono Insentif*, 18(1), 34–46. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1343>
- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182–194. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Sary, A. P. (2024). Analisis pengaruh minat terhadap keputusan investasi generasi Z pada platform fintech.
- Siregar, S. K. A., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada masyarakat Kecamatan Bandar Pulau. *In Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 3(2).
- Sosang, R. L. (2022). Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan teknologi informasi terhadap keputusan investasi di pasar modal dimediasi minat investasi. *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset*, 1(5), 37–47.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yani, R., & Cerya, E. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang melalui minat investasi sebagai variabel intervening. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 2(1), 201–216. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v2i1.1522>